

PENGARUH KETEPATAN WAKTU, KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN EFEKTIVITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN KINERJA LAPORAN KEUANGAN PADA INDUSTRI MAKANAN DA MINUMAN DIKOTA MEDAN

Oleh :

Mardiah Hasanah Nasution

. Program Studi Akuntansi. Akademi Akuntansi YPK Medan

Email : mardiahnasutionypk@gmail.com

Articel Info

Article History :

Received 24 February - 2022

Accepted 24 March - 2022

Available Online 04 April - 2022

Abstract

Companies in making these financial reports require a short span of time in reporting their financial condition or condition to the public and to stakeholders, as well as to investors, this is because the financial reports in some companies are not on time to be reported, so the financial statements that will be published are not timely. made does not yet have good quality according to existing guidelines, so that the reported financial statements are ineffective, and affect the performance of the financial statements to be made, where the performance of financial statements in several companies tends to be not good and affects the company's overall performance. The research method used is descriptive quantitative using multiple linear regression analysis using SPSS 20. The population of this study is the users of financial statements in several companies in Indonesia totaling 100 people/person, where the sampling technique in this study uses the method of census, with a sample of 100 users of financial statements in several companies in Indonesia through the distribution of questionnaires conducted directly via email. The results of the study which are based on the hypothesis partially and simultaneously state that the timeliness variable, the quality of financial reports and the financial statement information effectiveness variable have a positive and significant effect on the company's financial statement performance variables.

Keywords :

Timeliness, Quality of

Financial Reports,

Effectiveness of Information,

Performance of Financial

Statements

1. PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai salah satu bentuk unit usaha yang berfungsi meningkatkan produksi dan membantu Pemerintah dalam menciptakan prodkt yang berdaya guna untuk membantu Pemerintah dalam meningkatkan PDB senanatiasa dapat diukur keberhasilannya melalui kondisi keuangan yang dituangkan dalam laporan keuangan.

Perusahaan dalam membuat laporan keuangan ini membutuhkan rentang waktu yang tidak banyak dalam melaporkan kondisi atau keadaan keuangannya ke publik dan ke stakeholder, serta kepada pihak investor, hal ini dikarenakan laporn keuangan di beberapa perusahaan ada yang tidak tepat waktu untuk dilaporkan, sehingga laporan keuangan yang akan dibuat belum memiliki kualitas yang baik sesuai pedoman yang ada, sehingga laporan keuangan yang dilaporkan menjadi

tidak efektif, serta mempengaruhi kinerja laporan keuangan yang akan dibuat, dimana kinerja laporan keuangan di beberapa perusahaan cenderung tidak baik dan mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Sektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri terbesar di Medan. Sampai pada tahun 2020 ini, industri makanan dan minuman sudah berkembang & masuk aneka macam dampak industri makanan dan minuman. Sampai pada akhirnya dimana industri makanan dan minuman turut berkembang mengikuti arus perkembangan industri makanan dan minuman ini. Kota Medan yang pungkasnya merupakan kota industri makanan dan minuman semakin berkembang pada waktu bersamaan. Industri makanan dan minuman pada Medan yang kabarnya merupakan nirwana industri yang berkembang lebih cepat dibandingkan menggunakan perkembangan industri lainnya. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor pilihan untuk dikembangkan lebih lanjut, termasuk memfasilitasi penerapan Teknologi Industri 4.0. Transformasi digital ini seharusnya berdampak positif pada investasi di sektor industri, peningkatan produktivitas, dan penciptaan tenaga kerja terampil. Ditinjau dari perkembangannya, hingga tahun 2021 jumlah nya bertambah hingga 76 unit industri (BPS Kota Medan, 2021). Secara perkembangan industrinya, namun kinerja laporan keuangan dalam pengelolaan industri tersebut sangat rendah. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis melakukan penelitian “Pengaruh ketepatan waktu, kualitas laporan keuangan dan efektivitas informasi laporan keuangan terhadap peningkatan kinerja laporan keuangan pada industri makanan dan minuman di Kota Medan”.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut Astuti dan Surtikanti (2020) ketepatan waktu dalam pembuatan laporan keuangan merupakan proses yang dilakukan dalam penerbitan laporan keuangan yang kredibel dan sesuai dengan waktu yang telah

ditentukan, dimana laporannya harus sesuai dengan periode waktu yang telah ditentukan yaitu satu tahun.

Menurut Diana dan Setiawati (2017) ketepatan waktu dalam membuat laporan keuangan menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dibuat harus sesuai dengan waktu yang ditetapkan sesuai dengan aturan yang berlaku di Akuntansi dan suatu Negara, sehingga dengan ketepatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan dapat dikatakan laporan keuangan tersebut sangat efektif dan berkinerja baik dan dapat digunakan oleh berbagai pihak dalam pengambilan keputusan.

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Hakim dan Rosini (2015) kualitas laporan keuangan merupakan kemampuan laporan keuangan dalam memberikan informasi yang tepat, kredibel dan akuntabel, serta sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku, dimana laporan keuangan yang dibuat dapat berguna untuk pengambilan keputusan sesuai kinerja laporan keuangan yang sudah dibuat.

Menurut Hans, dkk (2014) laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang multi guna dan memiliki kemampuan dalam meningkatkan kualitas perusahaan, sehingga mampu menterjemahkan kondisi yang ada dan sesuai dengan harapan para stakeholders perusahaan.

Efektivitas Informasi Laporan Keuangan

Menurut Mulyadi (2016) efektivitas informasi dalam laporan keuangan merupakan bagian dari efektivitas sistem informasi akuntansi yang dapat dipergunakan dengan baik untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan laporan keuangan memberikan informasi yang akurat, kredibel dan valid kepada berbagai pihak dalam rangka pengambilan keputusan dan peningkatan strategi.

Menurut Kartikahadi (2018) informasi laporan keuangan yang efektif bila laporan keuangan tersebut sudah dibuat sesuai standart akuntansi, dilaporkan tepat waktu

dan bisa membantu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kinerja.

Kinerja Laporan Keuangan

Menurut Winarso dan Nuryani (2020) kinerja laporan keuangan merupakan kemampuan laporan keuangan dalam membantu perusahaan meningkatkan kinerjanya, dimana kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan Neraca yang positif dan laba yang maksimal diperoleh dari kegiatan operasionalnya.

Menurut Zamzami dan Nusa (2017) kinerja laporan keuangan dapat dilihat dari kemampuan laporan keuangan dalam memberikan laporan yang valid dan akurat, serta dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan

3. METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif, dimana menurut Sugiarto (2017) metode penelitian kuantitatif merupakan **Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda**.

metode penelitian yang menjelaskan tentang hubungan antar beberapa variabel yang dilakukan dengan meneliti secara mendalam permasalahan yang ada lalu diuraikan dan diteliti hubungan antar variabelnya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah pihak pengguna laporan keuangan yang ada di beberapa perusahaan di Indonesia yang berjumlah 100 orang/jiwa, dimana teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik atau metode sensus, dimana menurut Sugiyono (2019) metode sensus merupakan metode yang sampelnya merupakan bagian dari populasi. Dalam hal ini sampel yang diambil mewakili pihak pengguna laporan keuangan yang ada di beberapa perusahaan di Indonesia yang berjumlah 100 orang/jiwa melalui penyebaran kuesioner menggunakan email.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Ketepatan Waktu, Kualitas Laporan Keuangan, dan Efektifitas Informasi Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Laporan Keuangan

Tabel 1 Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,452	7.484		2.714	.003		
X1 (Ketepatan Waktu)	.240	.225	.354	4.235	.004	.865	1.842
X2 (Kualitas Laporan Keuangan)	.327	.237	.333	6.437	.001	.855	1.852
X3 (Efektivitas Informasi laporan keuangan)	.084	.435	.375	2.455	.000	.840	1.741

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan Data (SPSS), 2020

Tabel 1 di atas, menerangkan tentang persamaan regresi liniernya adalah sebagai berikut :

$$Y = 6,452 + 0,240X_1 + 0,327X_2 + 0,084X_3$$

1. Untuk nilai koefisien regresi X_1 untuk variabel ketepatan waktu sebesar 0,240, artinya ketepatan

waktu berpengaruh positif terhadap variabel kinerja laporan keuangan, dimana semakin tepat waktu pembuatan laporan keuangan perusahaan, maka akan meningkatkan kinerja laporan keuangan sebesar 0,240%

2. Untuk nilai koefisien regresi X_2 untuk variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,327, artinya kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja laporan keuangan, dimana meningkat kualitas laporan keuangan yang dibuat perusahaan, maka akan meningkatkan

kinerja laporan keuangan sebesar 0,327%

3. Untuk nilai koefisien regresi X_3 untuk variabel efektivitas informasi laporan keuangan sebesar 0,084, artinya variabel efektivitas informasi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja laporan keuangan, dimana semakin efektif laporan keuangan yang disajikan perusahaan, maka akan meningkatkan kinerja laporan keuangan sebesar 0,084%.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.748 ^a	.768	.832	4.4325	.768	7.428	3	96	.000	2.125

a. Predictors: (Constant), X_4 , X_2 , X_3 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan Data (SPSS), 2020

Sesuai Tabel 2 di atas, menjelaskan tentang nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,832 berarti bahwa 83,2% variabel ketepatan waktu, kualitas laporan keuangan dan efektivitas informasi

laporan keuangan memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap variabel kinerja laporan keuangan, sedangkan sisanya sebesar 16,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Uji Hipotesis Secara Simultan

Tabel 3 Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.320	3	6.210	8.725	.000 ^b
	Residual	2554.05	96	4.654		
	Total	2435.02	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_4 , X_2 , X_3 , X_1

Sumber : Pengolahan Data (SPSS), 2020

Tabel 3 di atas, menjelaskan tentang nilai uji F tabel sebesar 8,725 lebih besar dari nilai uji F hitung sebesar 2,70, sehingga bisa disimpulkan bahwa secara simultan variabel ketepatan waktu,

kualitas laporan keuangan dan efektivitas informasi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja laporan keuangan.

Uji Hipotesis Secara Parsial

Tabel 4 Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,452	7.484		2.714	.003		
X1 (Ketepatan Waktu)	.240	.225	.354	4.235	.004	.865	1.842
X2 (Kualitas Laporan Keuangan)	.327	.237	.333	6.437	.001	.855	1.852
X3 (Efektivitas Informasi laporan keuangan)	.084	.435	.375	2.455	.000	.840	1.741

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan Data (SPSS), 2020

Sesuai Tabel 4 diatas, menjelaskan tentang pengaruh beberapa variabel yaitu, etepatan waktu, kualitas laporan keuangan dan efektifitas informasi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja laporan keuangan, hal ini dapat diketahui dari nilai t hitung untuk ketiga variabel lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,661.

5. KESIMPULAN

Sesuai hasil analisis penelitian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut: Ketepatan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja laporan keuangan. Efektivitas informasi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja laporan keuangan. Ketepatan waktu, kualitas laporan keuangan dan efektifitas informasi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja laporan keuangan.

6. REFERENSI

Astuti, Wati Aris dan Surtikanti, 2020, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta : Penerbit Rekayasa Sains

Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis, 2017, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Yogyakarta : Andi

Hakim, Dani Rahman dan Rosini, Iin, 2018, *Akuntansi Keuangan 1*, Tangerang: UNPAM Press

Hans, Kartika Hadi, dkk, 2016, *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, Buku 1, Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia

Kartikahadi, Hans, 2018, *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, Jakarta : Universitas Pelita Bangsa Press

Maryanti, Eny dan Widodo, Hery, 2020, *Buku Ajar Akuntansi Aset, Liabilitas dan Ekuitas*, Sidoarjo : UMSIDA Press

Mulyadi, 2016, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat
Sholohah, Silvia Almara'tus, dkk, 2019, *Kualitas Laporan Keuangan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Indonesia Accounting Journal*, Vol. 1, No. 2, h. 45-56

Sugiarto, 2017, *Metode Penelitian Bisnis*,
Yogyakarta : Andi

Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-1, Bandung : Alfabeta

Srimindarti, Cecilia, 2008, *Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*, *Jurnal*

Fokus Ekonomi (FE), Vol. 7, No. 1, ISSN : 1412-3851, h. 14-21

Winarso, Eddy dan Nuryani, Nunung, 2020, *Akuntansi Keuangan Lanjutan Berbasis IFRS dan SAK Terbaru*, Buku 1, Bogor : penerbit Bypass Press

Zamzami, Faiz, dan Nusa, Nabella Duta, 2017, *Akuntansi : Pengantar I*, Yogyakarta : UGM Press